

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Pj Teguh Harap Jakarta Role Model Program MBG

JAKARTA (Poskota) - Pj Gubernur DKI Jakarta Teguh Setyabudi meninjau pelaksanaan uji coba Makan Bergizi Gratis (MBG) di SMKN 26 Rawamangun, Jakarta Timur, pada Senin (21/10).

Dalam uji coba tersebut, sebanyak 1.600 paket makanan disediakan Corporate Social Responsibility (CSR) PT Food Station Tjipinang Jaya bekerja sama dengan PT Jakarta Tourisindo seharga Rp 25.000 per porsi.

Menu makanan terdiri dari nasi putih, chicken teriyaki, telur dadar, tahu cabe garam, salad sayur, dan pisang dengan total 750 kalori.

"Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pemenuhan kebutuhan gizi siswa dan memastikan standar higienitas, serta penyediaan menu makanan yang baik. Setiap paket makanan telah dirancang sesuai dengan kebutuhan kalori siswa remaja menjelang dewasa, yakni sebesar

750 kalori per porsi," kata Teguh dalam keterangan resmi.

Ia melanjutkan, makanan dikemas menggunakan paper box food grade yang pengelolaan sampahnya bekerja sama dengan komunitas Asosiasi Bank Sampah Seluruh Indonesia (ASOBSI).

"Pengelolaan sampah dilakukan bekerja sama dengan bank sampah terdekat, di bawah koordinasi Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Timur," ujarnya.

Ia juga mengapresiasi seluruh pihak yang terlibat untuk mendukung kegiatan hari ini. Ia berharap, ke depan semakin banyak pihak yang bisa bekerja sama dalam penyediaan Makan Bergizi Gratis di Jakarta.

"Apresiasi kepada PT Food Station Tjipinang Jaya dan PT Jakarta Tourisindo atas dukungan CSR yang diberikan dalam mendukung Program MBG," terangnya.

Pemprov DKI Jakarta juga berkomitmen untuk

melanjutkan uji coba MBG dan memonitor kualitas makanan untuk memenuhi kebutuhan gizi siswa dengan menu yang disukai.

"Dan pastinya nanti juga akan kita kembangkan untuk segmen yang lain, misalnya untuk ibu hamil, tapi kita masih bertahap menuju ke situ. Kita akan terus kembangkan dan saya berharap DKI Jakarta bisa jadi role model bagi daerah-daerah lain di Indonesia," jelasnya.

(Pandi/den)